

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemerintah dan instansi terkait perempuan memiliki peran dalam mengendalikan IPM perempuan melalui rasio perempuan sebagai tenaga profesional dan rasio perempuan yang menduduki posisi manajerial karena:

- 1) Rasio perempuan sebagai tenaga profesional berpengaruh positif terhadap IPM perempuan di Indonesia pada tahun 2015-2020.
- 2) Rasio perempuan yang menduduki posisi manajerial berpengaruh positif terhadap IPM perempuan di Indonesia pada tahun 2015-2020.
- 3) Rasio keterlibatan perempuan dalam parlemen tidak berpengaruh terhadap IPM perempuan di Indonesia pada tahun 2015-2020.
- 4) Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan berpengaruh negatif terhadap IPM perempuan di Indonesia pada tahun 2015-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Dalam Ekonomi dan Politik Terhadap IPM Perempuan Indonesia Tahun 2015-2020”, peneliti memberikan saran pada pihak terkait, antara lain:

- 1) Pemerintah membantu para perempuan yang bekerja sebagai tenaga profesional melalui dana pendidikan yang dapat digunakan oleh para

perempuan yang bekerja sebagai tenaga profesional untuk mengembangkan keterampilan kerja melalui sertifikasi, program profesi dan bentuk pengembangan diri lainnya.

- 2) Pemerintah membantu memberikan pelatihan terkait dengan kegiatan manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pengarahan kerja untuk membantu meningkatkan rasio perempuan yang menduduki posisi manajerial sehingga akan berpengaruh pula pada peningkatan IPM perempuan di Indonesia pada periode selanjutnya.
- 3) Pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada perempuan yang memiliki prestasi pada sektor ekonomi untuk mendorong kaum perempuan lain agar berkontribusi dalam menjadi bagian dari rasio perempuan sebagai tenaga profesional dan rasio perempuan yang menduduki posisi manajerial. Harapannya keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi yang didorong melalui insentif dapat semakin meningkat dan memberi dorongan pula pada meningkatnya IPM perempuan.
- 4) Seluruh instansi yang mempekerjakan perempuan untuk memberi kesempatan kepada kaum perempuan yang memiliki kemampuan dasar manajerial untuk menjadi bagian dari posisi manajerial dalam sebuah instansi. Selain itu, instansi terkait dapat memberikan opsi pelatihan dasar manajerial kepada kaum perempuan yang berpotensi untuk mengembangkan kemampuan manajerialnya.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan menambah variabel yang lebih relevan mempengaruhi IPM perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., dan Tusianti, E., (2021), "Apakah Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi dan Politik Telah Meningkatkan IPM Perempuan Indonesia?", *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, XXI (2), hal. 204–219.
- Afrida, Y., (2019), "Keterwakilan Perempuan di Parlemen Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, X, hal. 241–252.
- Amory, J. D. S., (2019), "Peranan Gender Perempuan Dalam Pembangunan Di Sulawesi Barat Tahun 2016-2018", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, I (1), hal. 1–15.
- Arifin, Z., (2018), "Memahami Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi dengan Indikator PDRB" diakses dari https://bappeda.jambiprov.go.id/welcome/download_file_artikel/Artikel_PDRB.pdf pada tanggal 14 Oktober 2021.
- Arsyad, L., (2016), *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.), UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Bhakti, N. A., Istiqomah, I., dan Suprpto, S., (2017), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 2008-2012", *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, XVII (4), hal. 452.
- Badan Pusat Statistik, (2002), "Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia", diakses dari <https://sirusa.bps.go.id> pada tanggal 20 November 2021.

- Badan Pusat Statistik, (2018), Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Humbang Hasundutan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Dini, I. M., Fajriyah, Mahdiah, Y., Fahmadia, E., dan Lukitasari, I., (2020), "Gender 2020", Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).
- Siswati, E., dan Hermawati, D. T., (2018), "Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro", *XVII* (2), hal. 93–114.
- Fretes, P. N. D., (2017), "Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen", *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri, II* (2), hal. 1–33.
- Ghozali, H. I., (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed., Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herkulana, R., (2020), "Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2018", *XI* (11), hal. 951–952.
- Kementerian Keuangan, (2021), "Ini Kontribusi Perempuan dalam Ekonomi Nasional", diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-kontribusi-perempuan-dalam-ekonomi-nasional/> pada tanggal 16 Januari 2022.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, (2020), *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2020*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

Manembu, A. E., (2017), "Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa", *Jurnal Politico*, XI (1), hal. 1–28.

Maulana, R., dan Bowo, P. A., (2013), "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Teknologi Terhadap IPM Provinsi di Indonesia 2007-2011", *Journal of Economics and Policy*, IX (2), hal. 103-213.

Oelietina, O., (2020), "Pengaruh Variabel Sosial Teknologi dan Informasi Terhadap Ketimpangan Gender", *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, XXII (2), hal. 234.

Oktapiani, K. E., Bandiyah, dan Mahaswari, M., (2020), "Pemberdayaan Perempuan Dalam Partai Politik di Provinsi Bali", hal. 1–8.

Pratowo, N. I., (2010), "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia", *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*, hal. 15–31.

Puspitasari, D. C. (2012). *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Volume 1 No.1 , Mei 2012. 1(1), 69–80.

Putri, O. N. dan Darwis, R. S., (2015), "Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga", *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, II (2).

- Sakina, A. I. dan A., D. H. S., (2017), "Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia",
Share : Social Work Journal, VII (1), hal 71.
- Soleh, A., (2015), "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia",
Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, II (2), hal. 197–209.
- Törnqvist, A., (2009), *A Guide to Principles, Procedures and Working Methods Women's Economic Empowerment: Scope for Sida's Engagement*, diakses dari www.sida.se/publications pada tanggal 16 Januari 2022.
- Umagapi, J. L., (2020), "Representasi Perempuan di Parlemen Hasil Pemilu 2019: Tantangan dan Peluang", *XXV* (1), hal. 19–34.
- Watora, S., (2021), "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Bagi Perempuan Asli Papua", hal. 1–23.
- Widarjono, A., (2018), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, 5th ed., UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Wihastuti, L., (2008), "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya", *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, IX (1).
- World Economic Forum, (2020), "Pemberdayaan Perempuan adalah Kunci Kenaikan Pendapatan Suatu Bangsa", diakses <https://www.liputan6.com/health/read/4544340/pemberdayaan-perempuan-adalah-kunci-kenaikan-pendapatan-suatu-bangsa> pada tanggal 16 Januari 2022.

Zulfikar, R., (2018), *Modul Pengajaran Mata Kuliah Ekonometrika*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin.

